

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

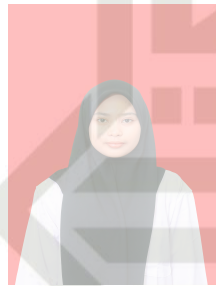
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
259/ILHA-U/SU-S1/2025

RELEVANSI HADIS KEUTAMAAN BULAN MUHARRAM STUDI ANALISIS TRADISI GREBEG SURO DI KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS INDRAGIRI HILIR RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

AFWAN FADHILA
NIM:12130423426

Pembimbing I

Dr. H. M.Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag

Pembimbing II

Usman, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram Studi Analisis Tradisi Grebeg Suro di Kempas Jaya Kecamatan Kempas Indragiri Hilir Riau.**

Nama : Afwan Fadhila

NIM : 12130420502

Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Juli 2025



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag

NIP. 19700617 200701 1 033

Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., M.A

NIK. 130 321 005

Mengetahui

Penguji III

Penguji IV

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

Dr. Muhammad Yasir. S.Th.L., MA

NIP. 19780106 200901 1 006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOMOR DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Afwan Fadhila
NIM	: 12130423426
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram Studi Analisis Tradisi Grebeg Suro di Kempas Jaya Kecamatan Kempas Indragiri Hilir Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 7 Juli 2025
Pembimbing I


Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag
NIP. 197006172007011033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Usman, M.Ag

DOSISIN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Afwan Fadhila

NIM

: 12130423426

Program Studi

: Ilmu Hadis

Judul

: Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram Studi Analisis

Tradisi Grebeg Suro di Kempas Jaya Kecamatan Kempas

Indragiri Hilir Riau

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Pembimbing II

Usman, M.Ag

NIP. 197001261996031002

Hak Cipta ini milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menandatangani tangan di bawah ini :

: Afwan Fadhila

: Tandun, 09 Desember 2002

: 12130423426

: Ushuluddin / Ilmu Hadis

: Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram Studi Analisis Tradisi Grebek Suro di Kempas Jaya Kecamatan Kempas Indragiri Hilir Riau

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis Saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 15 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



AFWAN FADHILA

NIM. 12130423426



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

وَنُورُ اللَّهِ لَا يُهْدَى لِلْعَصِيِّ

“Cahaya Allah tidak akan diberikan kepada orang yang durhaka.”





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah Robbil 'alamin, segala puji bagi Allah ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yakni baginda Rasulullah Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau atas izinnya. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Pembahasan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Relevansi Hadis terhadap tradisi Grebeg Suro sebagai tradisi perayaan pada bulan Muharram. Tulisan ini dimaksudkan sebagai tambahn informasi dalam kajian Ilmu Hadis sekaligus juga untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan ini. Hanya Allah ta'ala yang mampu membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk orang tua penulis Ibunda Asnidar yang telah mendoakan dan memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah mudahan penulis mampu membanggakan orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan dapat menaikan derajat orang tua.
2. Kepada kakak penulis Yuni Ikhwana Sari yang memberikan semangat dan dukungan serta banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan yang telah berkontribusi dalam proses penulisan.
3. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
4. Kepada Ayahanda dan Ibunda, Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Kepada ketua prodi Ilmu Hadis Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
6. Kepada Ayahanda Dr.H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. dan Usman M.ag. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada patner penulisan ini yang ber NIM 12130213177 yang menemani penulis serta membantu penulis dalam meminjamkan laptop sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini.
9. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada teman terbaik penulis Misbah Hayati, Nurul Afina, Wildani Arfan, Aisyah Wulandari, Desri Mulyani, dan Aliywazza Rahma Putri Yang selalu menemani mendukung penulis selama penulisan skripsi ini dan selama perkul sahabat yang selalu menemani kala suka maupun duka dan telah menganggap penulis sebagai saudara walaupun tak sedarah.
10. Kemudian teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2021 kelas A-C, terkhusus teman-teman Ilmu Hadis kelas A serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun non-material, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pahala yang berlipat ganda dan harapannya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

11. Terakhir Kepada diri sendiri yang tela bertahan sejauh ini, di saat dunia terasa terlalu berat untuk dipikul, tetap selalu bertahan dalam setiap kondisi. Dan terima kasih telah sampai pada titik akhir dan bisa jadi seorang sarjana pertama di keluarganya, semoga dengan gelar ini bisa menaikkan derajat keluarga dan menjadi orang yang bermanfaat dunia dan akhirat.

Pekanbaru, 1 Juni 2025

Penulis,

Afwan Fadhila

NIM: 12130423426

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Relevan.....	19
C. Konsep Operasional	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Sumber Data Penelitian.....	25
C. Lokasi Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Profil Kelurahan Kempas Jaya.....	27
B. Sejarah dan Prosesi Grebeg Suro Di Kelurahan Kempas Jaya	31
C. Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram dan Grebeg Suro ..	40
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
BIODATA PENULIS.....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penduduk.....	27
Tabel 3. 2 Jiwa	28





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

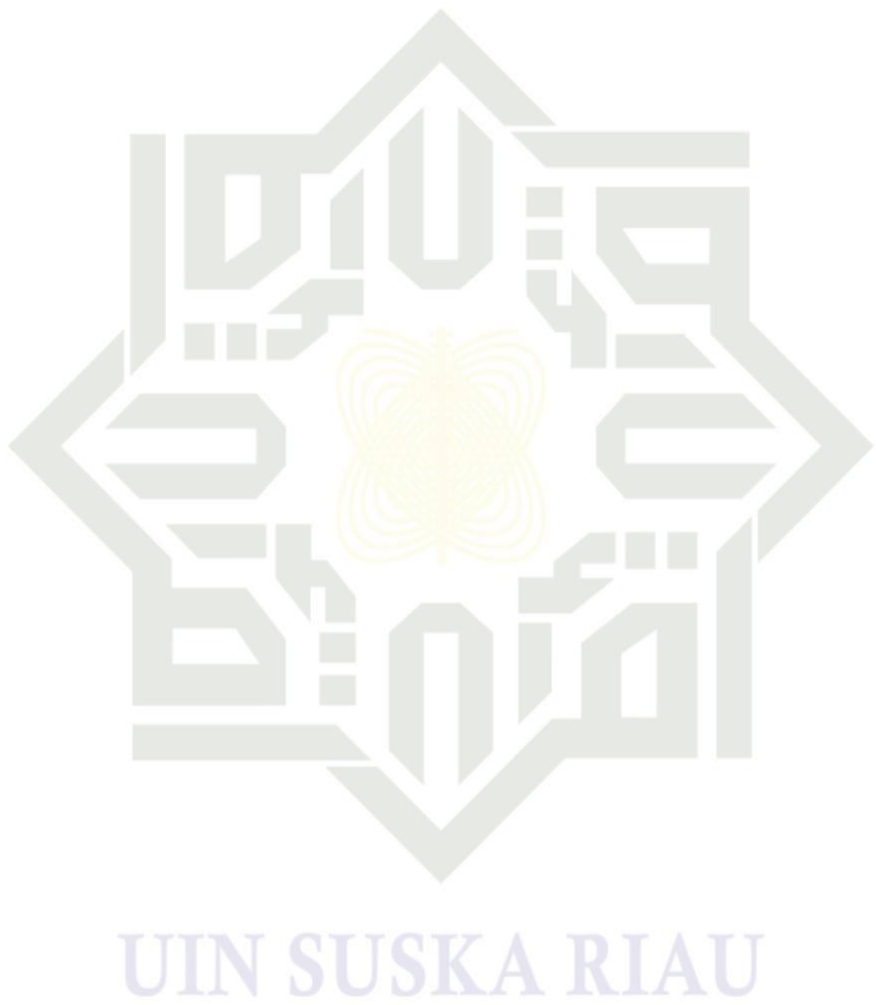
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Kempas Jaya.....	30
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN	
<i>Lampiran 1</i>	63
<i>Lampiran 2</i>	64
<i>Lampiran 3</i>	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ص	Sy	ء	‘
ش	Sh	ي	Y
ـ	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi <i>qâla</i>
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi <i>qîla</i>
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi <i>dûna</i>

Khusus untuk bacaan *ya’ nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya’ nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya’* setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= او	misalnya	قول	menjadi <i>qawlun</i>
Diftong (ay)	= اي	misalnya	خير	menjadi <i>khayrun</i>

C. Ta’ Marbutûtah (ة)

Ta’ marbutûtah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutûtah* tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li almudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *ta* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakum.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas “Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram dengan Tradisi Grebeg Suro (Studi Analisis di Kempas Jaya Kecamatan Kempas Indragiri Hilir Riau)”. Bulan Muharram sebagai salah satu bulan suci dalam Islam memiliki kedudukan istimewa yang dijelaskan dalam berbagai hadis Nabi Muhammad SAW, sementara tradisi Grebeg Suro merupakan warisan budaya yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat di daerah penelitian. Dalam konteks ini, kajian tentang relevansi antara ajaran hadis dan praktik tradisi lokal menjadi menarik untuk dikaji secara mendalam, terutama dalam memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat bersinergis dengan budaya lokal yang hidup di masyarakat Kempas Jaya. Salah satu permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman hadis yang relevan dengan keutamaan bulan Muharram serta bagaimana implementasi nilai-nilai tersebut dalam tradisi Grebeg Suro yang dipraktikkan masyarakat di lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pendekatan etnografi untuk menganalisis praktik Grebeg Suro, serta studi living terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan bulan Muharram. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan tokoh agama dan masyarakat setempat, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif-analisis untuk memahami hubungan antara ajaran hadis dan tradisi lokal di Kempas Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, hadis-hadis yang berkaitan dengan keutamaan bulan Muharram, seperti anjuran memperbanyak puasa dan dzikir, dapat dijadikan hujjah dalam memahami nilai spiritual bulan tersebut. Kedua, tradisi Grebeg Suro yang dipraktikkan masyarakat Kempas Jaya memiliki relevansi dengan ajaran Islam dalam hadis, terutama dalam aspek syukur, refleksi diri, dan penguatan ikatan sosial-keagamaan. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan nilai-nilai spiritual bulan Muharram, masyarakat di lokasi penelitian dapat menerapkan prinsip-prinsip Islami dengan memperhatikan hadis-hadis terkait, seperti memperbanyak ibadah, introspeksi diri, serta mengutamakan kegiatan yang mendatangkan keberkahan.

Kata Kunci: *Hadis, Bulan Muharram, Grebeg Suro*



ملخص

ناقش هذا البحث عن "ملاءمة الحديث عن فضيلة شهر محرم: دراسة تحليلية لتقليد غريبغ سورو (Grebeg Suro) في كمباس جايا، كيمباس إندراغيري، هيلير، رياو". شهر محرم هو أحد الشهور المقدسة في الإسلام، وله مكانة خاصة وهو موضح في غير قليل من أحاديث النبي محمد صلى الله عليه وسلم. بينما تقليد غريبغ سورو هو ثقافة متجذرة في حياة مجتمع مكان البحث. أصبحت الدراسة عن ملاءمة الحديث وممارستها أمراً مثيراً للبحث، لا سيما في فهم تأثر القيم الإسلامية مع الثقافة المحلية. إحدى المشكلات الرئيسية في هذا البحث هي كيفية فهم الأحاديث المتعلقة بفضيلة شهر محرم وكيفية تحقيق تلك القيم في تقليد غريبغ سورو الذي يمارسه المجتمع في مكان البحث. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام منهج نوعي وصفي بالمدخل الإثنوغرافي لتحليل غريبغ سورو، مع إضافة دراسة الحياة للأحاديث المتعلقة بفضيلة شهر محرم. أسلوب جمع البيانات من خلال الملاحظة، والتوثيق، والمقابلة العميقة مع الشخصيات التقليدية والدينية والمجتمع. أسلوب تحليل البيانات باستخدام منهج التحليل الوصفي لفهم العلاقة بين الأحاديث والتقاليد المحلية في كيمباس جايا. دلت نتائج البحث كما تلي أولاً، يمكن استخدام الأحاديث المتعلقة بفضيلة شهر محرم، مثل زيادة الصيام والذكر، كدليل لفهم القيمة الروحية لهذا الشهر. ثانياً، إن تقليد غريبغ سورو لسكان كيمباس جايا ملاءمة بأحاديث النبي خاصة في جوانب الشكر وتأمل النفس والتقوية بين العلاقة الاجتماعية والدينية. لذلك، يمكن للمجتمع في مكان البحث أن يطبقوا المبادئ الإسلامية مع مراعاة الأحاديث المتعلقة من أجل تغعيم القيم الروحية لشهر محرم، مثل زيادة العبادة وتأمل النفس، وأداء الأنشطة من أجل كسب البركة.

الكلمة المفتاحية: حديث، شهر محرم، غريبغ سورو.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Isna Fadhilah, S.Pd (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discussed “The Relevance of Hadiths on the Virtues of the Month of Muharram: An Analytical Study of the Grebeg Suro Tradition in Kempas Jaya, Kempas District, Indragiri Hilir, Riau.” The month of Muharram, as one of the sacred months in Islam, holds a special status as explained in various hadiths of the Prophet Muhammad (PBUH), while the Grebeg Suro tradition is a cultural heritage deeply rooted in the lives of the local community in the research area. In this context, exploring the relevance between hadith teachings and local traditional practices becomes an interesting subject, especially in understanding how Islamic values can harmonize with local culture. One of the main issues addressed in this study is how the hadiths relevant to the virtues of Muharram are understood, and how those values are actualized in the Grebeg Suro tradition practiced by the community in the research area. This is a field study using a qualitative descriptive method and an ethnographic approach to analyze the Grebeg Suro practice, along with a “*living hadith*” study of hadiths related to the virtues of Muharram. Data collection techniques include observation, in-depth interviews with traditional and religious leaders as well as local residents, and documentation. The data were analyzed using a descriptive-analytical method to understand the relationship between hadith teachings and local traditions in Kempas Jaya. The results show: First, the hadiths related to the virtues of Muharram, such as the recommendation to increase fasting and remembrance (dhikr), serve as a strong basis for understanding the spiritual value of the month. Second, the Grebeg Suro tradition practiced by the people of Kempas Jaya has relevance to Islamic teachings in hadiths, particularly in aspects of gratitude, self-reflection, and strengthening social and religious bonds. Therefore, to optimize the spiritual values of Muharram, the local community can apply Islamic principles by paying attention to relevant hadiths, such as increasing worship, practicing self-introspection, and prioritizing activities that bring blessings.

Keywords : Hadith, Month of Muharram, *Grebeg Suro*

Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

This research discusses "The Relevance of Hadiths on the Virtues of the Month of Muharram with the Grebeg Suro Tradition (An Analytical Study in Kempas Jaya, Kempas District, Indragiri Hilir, Riau)." The month of Muharram, as one of the sacred months in Islam, holds a special status as explained in various hadiths of Prophet Muhammad (PBUH), while the Grebeg Suro tradition is a cultural heritage deeply rooted in the lives of the local community. In this context, the study of the relevance between the teachings of hadith and local traditional practices becomes an interesting subject for in-depth analysis, especially in understanding how Islamic values can synergize with the local culture of Kempas Jaya. One of the main issues in this research is how the understanding of hadiths related to the virtues of Muharram is implemented in the Grebeg Suro tradition practiced by the community in the research location. This is a field research using a descriptive qualitative method and an ethnographic approach to analyze the Grebeg Suro practice, as well as a living hadith study related to the virtues of Muharram. Data collection techniques include participatory observation, in-depth interviews with religious and community leaders, and documentation. Data analysis is carried out using a descriptive-analytical method to understand the relationship between the teachings of hadith and local traditions in Kempas Jaya. The results show: First, hadiths related to the virtues of Muharram, such as the recommendation to increase fasting and remembrance (dhikr), can be used as arguments in understanding the spiritual values of the month. Second, the Grebeg Suro tradition practiced by the Kempas Jaya community has relevance to Islamic teachings in the hadith, especially in aspects of gratitude, self-reflection, and strengthening social-religious bonds. Therefore, to optimize the spiritual values of Muharram, the community at the research location can apply Islamic principles by paying attention to related hadiths, such as increasing worship, self-introspection, and prioritizing activities that bring blessings.

Keywords: *Hadith, Muharram Month, Grebeg Suro*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ملخص

تناقش هذه الدراسة "مدى ارتباط أحاديث فضل شهر المحرم بتقليد جريبيغ سورو" دراسة تحليلية في كمباس جايا، منطقة كمباس، إندونيسيا هيلير، رياو. ("يُعد شهر المحرم أحد الأشهر المقدسة في الإسلام ويحتل مكانة خاصة كما ورد في أحاديث النبي محمد صلى الله عليه وسلم، بينما يُعتبر تقليد جريبيغ سورو إرثًا ثقافيًا متجذرًا في حياة المجتمع المحلي. في هذا السياق، يصبح البحث في مدى ارتباط تعاليم الأحاديث بالممارسات التقليدية المحلية موضوعًا مثيرًا للتحليل المتعمق، خاصة في فهم كيفية تآزر القيم الإسلامية مع الثقافة المحلية في كمباس جايا. تتمثل إحدى المشكلات الرئيسية في هذه الدراسة في كيفية فهم الأحاديث المتعلقة بفضل شهر المحرم وتطبيق هذه القيم في تقليد جريبيغ سورو الذي يمارسه المجتمع في موقع البحث. تعتمد هذه الدراسة على البحث الميداني باستخدام المنهج النوعي الوصفي والمنهج الإثنوغرافي لتحليل ممارسة جريبيغ سورو، بالإضافة إلى دراسة الأحاديث الحية المتعلقة بفضل شهر المحرم. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المتعمقة مع القادة الدينيين وأفراد المجتمع المحلي، والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام المنهج الوصفي التحليلي لفهم العلاقة بين تعاليم الأحاديث والتقاليد المحلية في كمباس جايا. أظهرت النتائج: أولاً، أن الأحاديث المتعلقة بفضل شهر المحرم، مثل الحث على الإكثار من الصيام والذكر، يمكن أن تُتخذ كحجة لفهم القيم الروحية لهذا الشهر. ثانيًا، أن تقليد جريبيغ سورو الذي يمارسه مجتمع كمباس جايا له صلة بتعاليم الإسلام في الأحاديث، خاصة في جوانب الشكر، والتأمل الذاتي، وتعزيز الروابط الاجتماعية والدينية. لذلك، من أجل تعظيم القيم الروحية لشهر المحرم، يمكن للمجتمع في موقع البحث تطبيق المبادئ الإسلامية مع مراعاة الأحاديث ذات الصلة، مثل الإكثار من العبادة، ومحاسبة النفس، وتقديم الأنشطة التي تجلب البركة.

سورو غريبيك المحرم، شهر الحديث،: المفتاحية الكلمات



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tradisi merupakan sekumpulan nilai, norma, praktik, dan kepercayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat. Dalam konteks budaya, tradisi memainkan peran penting dalam membentuk identitas kolektif dan menyediakan kerangka bagi interaksi sosial. Tradisi dapat berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk upacara keagamaan, perayaan, makanan, seni, dan tata cara dalam menjalani kehidupan sehari-hari.¹ Tradisi lebih mengacu pada keprilakuan atau kepercayaan dari leluhur terdahulu. Menurut Koentjaraningrat ia memiliki dua sudut pandang tentang konsep tradisi atau budaya. Pada sisi satu, penafsiran tradisi yakni sempit, dan disisi lain menafsirkan secara luas.

Koentjaraningrat menggambarkan dimana tradisi universal meliputi sistem keagamaan dan upacara keagamaan, sistem organisasi kemasyarakatan sosial, sistem informasi, bahasa, seni, sistem pendukung, dan sistem teknologi di setiap wilayah. Menurut pemikiran Radcliffe-Brown bahwa ada hubungan yang sangat erat antara agama, tradisi dan komunitas kecil dalam praktik tradisi ini. Dengan demikian, dari sudut pandangan masyarakat pedesaan, dapat dilihat bahwa adat istiadat secara berkelompok telah menunjukkan adat istiadat dalam tradisi kecil dari generasi ke generasi dan masih dilestarikan di berbagai belahan Nusantara di mata masyarakat desa. Tradisi adalah; adat istiadat leluhur dengan sulingan umum.²

Oleh karena itu, penting untuk memahami dinamika ini dan mencari solusi agar tradisi dapat bertahan dan relevan dalam konteks masyarakat kontemporer.³ Pelestarian tradisi tidak hanya berkaitan dengan aspek budaya,

¹ Mulyana, D. (2023). Transformasi Tradisi dalam Masyarakat Modern: Antara Pelestarian dan Perubahan. *Jurnal Antropologi dan Budaya*, hlm 15-30.

² Bungaran Antonius Simanjutak, "Tradisi Agama dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat Pedesaan Jawa" Yayasan Pustaka Obor Indonesia (Jakarta: 2016) hlm.11.

³ Putri, S. (2022). Peran Tradisi dalam Membangun Identitas Budaya di Era Globalisasi. *Jurnal Studi Sosial*, hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga dapat berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi. Dengan menjaga tradisi, masyarakat dapat meningkatkan rasa kebersamaan, memperkuat solidaritas sosial, dan menciptakan nilai ekonomi melalui pariwisata budaya.⁴

Muharram adalah bulan pertama dalam kalender Hijriyah yang memiliki keutamaan serta makna yang sangat penting bagi umat Islam. Bulan ini menandai momen bersejarah ketika Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah, sebuah peristiwa yang menjadi titik balik dalam penyebaran Islam. Selain peristiwa hijrah, bulan Muharram juga dihiasi dengan hari yang istimewa, yaitu hari Asyura yang jatuh pada tanggal 10 Muharram, di mana berbagai amalan dianjurkan untuk dilakukan.

Dalam menyambut bulan yang penuh berkah ini, umat Islam di seluruh dunia merayakannya dengan penuh suka cita dan kekhusyukan. Mereka menjalankan berbagai amalan yang dianjurkan, seperti berpuasa dan memperbanyak ibadah, untuk meraih keberkahan pada bulan Muharram.

Sebagai bulan pertama dalam penanggalan Islam, Muharram memiliki banyak sekali keistimewaan yang tidak bisa diabaikan. Bulan ini begitu penting dan mulia dalam pandangan umat Islam, karena di dalamnya terdapat berbagai peristiwa dan amalan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Keutamaan bulan Muharram telah ditegaskan dalam berbagai sabda Rasulullah SAW, di mana beliau menjelaskan betapa istimewanya bulan ini dan menganjurkan umat Islam untuk meningkatkan ibadah serta ketaatan kepada Allah SWT selama bulan tersebut. Berikut adalah salah satu sabda Rasulullah SAW yang menggambarkan keistimewaan bulan Muharram. Terdapat dalam hadis yang diriwayatkan oleh imam Bukhari, Hadis no 4662, juz 6, halaman 66.⁵

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ الرَّمَانَ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ

⁴ Ramadhani, E. (2021). Tradisi dan Ekonomi: Membangun Kemandirian Melalui Pelestarian Budaya. *Jurnal Ekonomi dan Budaya*, hlm. 22.

⁵ Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail Ibn Ibrahim ibn Al- Mughirah Ibn Bardazbeh, *Sahih Bukhari*, (Beirut, Dar Tawq Al-Najat 1422 H), hlm.66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ، ثَلَاثٌ مُتَوَالِيَاتٌ: ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمِ، وَرَجَبُ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ»

Dari Abu Bakrah -radīyallāhu ‘anhu-, “Sesungguhnya zaman itu berputar sebagaimana ketika Allah menciptakan langit dan bumi. Setahun itu ada dua belas bulan dan di antaranya ada empat bulan yang suci. Tiga berturut-turut, yaitu Zulqa’dah, Zulhijjah dan Muharram. Sedangkan keempatnya adalah bulan Rajab Muḍar antara Jumada dan Sya’ban.” (HR. Bukhari dan Muslim).

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan tradisi yang didasarkan pada keragaman budaya yang dimilikinya dan tersebar luas di berbagai penjuru pelosok kepulauan Indonesia. Salah satu kekayaan tradisi yang ada yaitu perayaan grebeg suro.

Grebeg suro merupakan ajang perayaan ketika menyambut datangnya bulan Muharram tepatnya pada tanggal 1 Muharram (1 Suro dalam kalender Jawa). Dalam perayaan tersebut biasanya terdapat pertunjukan seni dan budaya yang ditampilkan seperti Festival Nasional Reog Ponorogo, Pawai Lintas Sejarah, dan Kirab Pusaka di Telaga Ngebel.

Perayaan Grebeg Suro merupakan tradisi yang dilakukan setiap tahun sekali oleh setiap daerah yang masih mempercayai adat kejawen. Tradisi Grebeg Suro ini sangat menarik perhatian publik karena kemerihaannya tidak hanya masyarakat lokal tetapi juga dari luar Jawa, meskipun sama-sama perayaan di bulan suro tetapi di tiap-tiap daerah pasti memiliki perbedaan dan setiap ritualnya sangat dinantikan oleh masyarakat acara-acara yang biasanya terdapat dalam ritual ini seperti "larungan sesaji", ritual doa, arak-arakan gunung dll, karena di setiap daerah pasti memiliki keunikannya masing-masing.⁶

Kecamatan Kempas di Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di Provinsi Riau juga melaksanakan perayaan Grebeg Suro, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap bulan Muharram sama seperti Grebeg Suro yang ada

⁶ Wafiqilma. (2021). Perayaan Grebeg Suro sebagai Simbol Syukur atas Nikmat Tuhan yang Maha Esa. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/amp/wafiqilma1238259/617585bf01019054ad0e2ef2/perayaan-grebeg-suro-sebagai-simbol-syukur-atas-nikmat-tuhan-yang-maha-esa>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Jawa. Masyarakat daerah kempas ini melaksanakan Grebeg Suro sebagai bentuk Syukur atas hasil panen.

Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qura'n bahwa bulan Muharram bulan yang di muliakan oleh Allah SWT dan bulan pertama dalam kalender hijriyah :

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ مَفْلًا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

“Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) ketetapan Allah (di Lauh Mahfuz) pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu padanya (empat bulan itu), dan perangilah orang-orang musyrik semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa.”(QS.At-Taubah:36).⁷

Karena Kecamatan Kempas di Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di Provinsi Riau juga melaksanakan perayaan Grebeg Suro, dengan itu penulis meneliti dengan judul **“RELEVANSI HADIS KEUTAMAAN BULAN MUHARRAM STUDI ANALISIS TRADISI GREBEG SURO DI KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS INDRAGIRI HILIR RIAU.”**

Penelitian ini dilaksanakan selama satu tahun, terhitung sejak tanggal 22 Juli 2024, bertepatan dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama kurun waktu tersebut, penulis melakukan pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara dengan informan, serta analisis terhadap fenomena yang diteliti secara berkelanjutan. Periode ini memungkinkan penulis untuk mengamati secara mendalam proses-proses sosial dan keagamaan yang berlangsung di masyarakat, khususnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan tradisi Grebeg Suro dan relevansinya terhadap nilai-nilai Islam yang dianut oleh warga setempat.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2020), QS. At-Taubah ayat 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah**1. Tradisi**

Tradisi (Bahasa Latin: *tradition* yaitu diteruskan) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, dari suatu Negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya ini suatu tradisi dapat punah.⁸

2. Grebeg Suro

Grebeg suro merupakan ajang perayaan ketika menyambut datangnya bulan Muharram tepatnya pada tanggal 1 Muharram (1 Suro dalam kalender Jawa). Dalam perayaan tersebut biasanya terdapat pertunjukkan seni dan budaya yang ditampilkan seperti Festival Nasional Reog Ponorogo, Pawai Lintas Sejarah, dan Kirab Pusaka di Telaga Ngebel.⁹ Dalam sejarahnya Grebeg Suro ini merupakan adat istiadat dari masyarakat Ponorogo, Sebab adanya kebiasaan dari masyarakat terutama kalangan *Warok* (laki-laki yang memiliki sifat kesatria) pada malam 1 Suro yakni dengan tirakatan mengelilingi kota dan berhenti di alun-alun Ponorogo selama 1 malam.¹⁰

3. Bulan Muharram

Muharram adalah bulan pertama dalam kalender Hijriyah yang memiliki keutamaan serta makna yang sangat penting bagi umat Islam. Bulan ini menandai momen bersejarah ketika Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah, sebuah peristiwa yang menjadi

⁸ Kuncoroningrat, *Sejarah Kebudayaan Indonesia* (Yogyakarta: Jambatan, 1954) hlm. 103

⁹ indonesia.go.id "Grebeg Suro 2010 dan Festival Reyog Nasional XVII". indonesia.travel. Indonesia Travel. Diakses tanggal 1 November 2024.

¹⁰ Wafiqilma. (2021). Perayaan Grebeg Suro sebagai Simbol Syukur atas Nikmat Tuhan yang Maha Esa. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/amp/wafiqilma1238259/617585bf01019054ad0e2ef2/perayaan-grebeg-suro-sebagai-simbol-syukur-atas-nikmat-tuhan-yang-maha-esa>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

titik balik dalam penyebaran Islam. Selain peristiwa hijrah, bulan Muharram juga dihiasi dengan hari yang istimewa, yaitu hari Asyura yang jatuh pada tanggal 10 Muharram, di mana berbagai amalan dianjurkan untuk dilakukan.

4. Perspektif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perspektif merupakan cara pandang, pandangan, atau cara menggambarkan suatu benda secara tiga dimensi (panjang, lebar, dan tinggi) pada bidang datar¹¹

5. Hadis

Hadis atau *al-hadis* menurut bahasa bisa diartikan sebagai *al-jadid* yang artinya sesuatu yang baru. *al-jadid* lawan katanya adalah *al-qadim* yang memiliki arti lama. Oleh karena itu, Hadis diartikan sebagai *al-jadid* maknanya adalah menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat. Selain itu menurut bahasa Hadis juga bisa diartikan sebagai *al-khabar* yang memiliki arti berita, yang mana berita adalah sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan hadis.¹² Secara istilah menurut ahli Hadis. Hadis adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqir (pengakuan), maupun sifat beliau.¹³ Sebagaimana yang diberikan oleh sebagian ulama seperti Ath Thiby berpendapat bahwa hadits itu tidak hanya meliputi sabda Nabi, perbuatan dan *taqir* beliau (hadis *marfu'*), namun juga meliputi sabda, perbuatan dan *taqir* para sahabat (hadis *mauquf*), serta dari *tabi'in* (hadis *maqthu'*).¹⁴

C. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi ketertarikan penulis sebagai berikut :

¹¹ <http://kbbi.web.id/perspektif.html> diakses pada tanggal 21 Oktober, 2024.

¹² Munzier Suparta, *Ilmu Hadis* (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm 1.

¹³ Mahmud Thahan, *Ilmu Hadits Praktis*, alih bahasa Abu Fuad (Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 1985), hlm 13.

¹⁴ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadis*, (Ponorogo, Maret 2017), hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Minimnya pemahaman tentang relevansi tradisi dan hadis. Jadi dalam perspektif hadisnya akan diteliti bagaimana hubungan antara tradisi grebeg suro dengan nilai keutamaan bulan Muharram.
2. Sejauh mana nilai-nilai Islam dapat ditemukan atau diterapkan dalam tradisi Grebeg Suro
3. Perubahan sosial dan budaya di Kelurahan Kempas Jaya dapat memengaruhi cara tradisi ini dipraktikkan, sehingga memunculkan kebutuhan untuk melestarikan tradisi ini dengan penyesuaian kontekstual yang tidak mengurangi nilai-nilai aslinya.
4. Menilai sejauh mana hadis dapat memberikan panduan untuk melaksanakan tradisi ini dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip agama.

D. Batasan Masalah

Tradisi grebeg Suro terkenal di Jawa Timur dan Yogyakarta namun tradisi tersebut terletak di Riau secara khusus di kelurahan Kempas jaya kecamatan kempas kabupaten Indragiri hilir. Terdapat keunikan Tradisi ini berada di luar Jawa yang berlangsung cukup lama , sehingga penulis mengaitkannya dengan keutamaan bulan Muharram. Penelitian ini merupakan implementasi dari living Hadis dalam konteks relevansinya dengan sebuah Tradisi.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah dan pelaksanaan Tradisi Grebeg Suro di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana relevansi hadis keutamaan bulan Muharram dalam Tradisi Grebeg Suro di Kelurahan Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menjelaskan unsur-unsur dan praktik dalam tradisi Grebeg Suro yang dilakukan di kelurahan Kempas Jaya kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir
 - b. Menambah literatur ilmiah yang membahas hubungan antara tradisi budaya lokal dan ajaran Islam, khususnya dalam konteks hadis.
2. Manfaat Penelitian
- Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:
- a. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi akademisi atau peneliti yang tertarik dengan kajian integrasi antara budaya lokal dan ajaran Islam, khususnya dalam konteks hadis.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk melestarikan budaya lokal yang sesuai dengan akidah yang benar.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam langkah untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah tertera di atas, penulis menyusun kerangka pembahasan yang sistematis agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa dasar pemikiran dari penulis dalam melakukan penelitian ini, kemudian identifikasi masalah, kemudian rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus, kemudian tujuan dan manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kerangka Teoritis, yang di dalamnya dijelaskan berupa landasan teori dan kajian relevan.

Bab III: Metode Penelitian, yang mana penulis menjelaskan jenis penelitian yang di gunakan, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan yang dilakukan penulis, serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab IV: Berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam sumber data penelitian, yaitu menitik beratkan pada literatur yang mengarah kepada pembahasan setiap rumusan masalah beserta data pendukung dan analisis penulis yang menunjang penelitian agar menemukan titik terang pembahasan masalah.

Bab V: Penutup, dimana dalam bab ini dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan saran dari penelitian ini untuk pengembangan kedepannya.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Relevansi

a. Pengertian Relevansi

Menurut ainon mohd Relevansi adalah kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi. Relevansi merupakan pengembangan dari kata relevan. Secara bahasa relevansi memiliki arti keterkaitan, hubungan atau kecocokan. Sedangkan dalam istilah, relevansi adalah sesuatu yang mempunyai kecocokan atau saling berhubungan. Pada intinya relevansi adalah keterkaitan hubungan atau persahabatan, begitu juga menurut KBBI yaitu saling berhubungan dan relevan. maka dalam hal ini relevansi dimaksudkan adalah kesesuaian gaya kepemimpinan yang diinginkan oleh karyawan Perusahaan.¹⁵

b. Bentuk-bentuk Relevansi

Dalam berbagai konteks, relevansi dapat terbagi dalam beberapa jenis tergantung bidang dan situasinya.

1. Relevansi Kontekstual

Mengacu pada sejauh mana suatu informasi sesuai dengan situasi atau lingkungan tertentu. Sebuah artikel tentang strategi pemasaran digital akan lebih relevan bagi seseorang yang bekerja di bidang pemasaran dibandingkan dengan petani.

2. Relevansi Logis

Mengacu pada hubungan logis antara dua ide atau argumen. Dalam debat, sebuah argumen relevan jika mendukung atau menyangkal topik yang dibahas, bukan menyimpang ke topik lain.

¹⁵ "Relevansi," Ensiklopedia STEKOM, diakses 4 Oktober 2024, <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Relevansi#:~:text=Relevansi%20adalah%20kaitan%20atau%20hubungan,mempunyai%20kecocokan%20atau%20saling%20berhubungan..>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Relevansi Temporal

Berkaitan dengan waktu, yaitu apakah informasi masih up-to-date atau berlaku untuk periode waktu tertentu. Berita politik lama mungkin tidak relevan untuk situasi politik saat ini.

4. Relevansi Pribadi

Mengacu pada sejauh mana informasi berhubungan langsung dengan kebutuhan, minat, atau situasi individu tertentu. Informasi tentang beasiswa relevan bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan, tetapi mungkin tidak relevan bagi pekerja profesional.

5. Relevansi Fungsional

Berkaitan dengan bagaimana informasi membantu mencapai tujuan atau memecahkan masalah. Panduan penggunaan perangkat lunak akan relevan bagi seseorang yang sedang belajar mengoperasikan perangkat tersebut.

6. Relevansi Sosial

Mengacu pada hubungan antara informasi dan isu-isu yang berdampak langsung pada masyarakat, kampanye kesadaran lingkungan menjadi semakin relevan, khususnya dalam konteks krisis perubahan iklim yang kian mendesak. Penyebaran informasi yang tepat dapat membentuk opini publik dan mendorong tindakan kolektif yang berkelanjutan. Dalam situasi saat ini, di mana perubahan iklim menyebabkan berbagai bencana ekologis dan sosial, kesadaran masyarakat perlu dibangun melalui strategi komunikasi yang efektif dan berbasis data ilmiah guna menciptakan perubahan perilaku yang signifikan.¹⁶

¹⁶ Nisbet, Matthew C. "Mengomunikasikan Perubahan Iklim: Mengapa Kerangka Penting bagi Keterlibatan Publik." *Lingkungan: Sains dan Kebijakan untuk Pembangunan Berkelanjutan* 51, no. 2 (2009): hlm.12-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Muharram

a. Pengertian Bulan Muharram

Bulan Muharram adalah salah satu bulan yang sangat dimuliakan dalam Islam. Muharram adalah bulan pertama dalam kalender Hijriyah dan termasuk dalam empat bulan haram (suci) bersama dengan Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Rajab. Muharram adalah bulan pertama dalam kalender Hijriyah yang memiliki keutamaan serta makna yang sangat penting bagi umat Islam. Bulan ini menandai momen bersejarah ketika Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah dari Mekah ke Madinah, sebuah peristiwa yang menjadi titik balik dalam penyebaran Islam. Selain peristiwa hijrah, bulan Muharram juga dihiasi dengan hari yang istimewa, yaitu hari Asyura yang jatuh pada tanggal 10 Muharram, di mana berbagai amalan dianjurkan untuk dilakukan.

Dalam menyambut bulan yang penuh berkah ini, umat Islam di seluruh dunia merayakannya dengan penuh suka cita dan kekhusyukan. Mereka menjalankan berbagai amalan yang dianjurkan, seperti berpuasa dan memperbanyak ibadah, untuk meraih keberkahan pada bulan Muharram.¹⁷

b. Hadis tentang keutamaan bulan Muharram

1) Muharram bulan yang di muliakan oleh Allah SWT

Hadis riwayat Bukhari no.2958

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ ابْنِ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِي بَكْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الزَّمَانُ قَدْ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ السَّنَةُ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ثَلَاثَةٌ مَتَوَالِيَاتٌ ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ وَرَجَبُ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ¹⁸

“Telah bercerita kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna, telah bercerita kepada kami ‘Abdul Wahhab, telah bercerita kepada kami

¹⁷ <https://jakarta.nu.or.id/keislaman/keistimewaan-bulan-muharram-dalam-islam-5hmgf>

¹⁸ Ensiklopedi HR.Bukhari 2958

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayyub dari Muhammad bin Sirin dari Ibnu Abi Bakrah dari Abu Bakrah radhiallahu'anhun dari Nabi ﷺ bersabda "Sesungguhnya, zaman berputar sebagaimana ketika Allah menciptakan langit dan bumi. 1 tahun ada 12 belas bulan, di antaranya 4 empat bulan haram (suci), tiga bulan berurutan, yaitu Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Muharram, kemudian bulan Rajab suku Mudhar, antara Jumadil Tsani (Jumadil Akhir) dan Sya'ban." (HR. Bukhari dan Muslim).¹⁹

Syarahnya:

Hadis ini menekankan keutamaan menjaga waktu dan memuliakan bulan-bulan haram yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Bulan-bulan ini memiliki nilai spiritual yang tinggi, sehingga umat Islam dianjurkan untuk memanfaatkannya dengan memperbanyak ibadah dan menghindari dosa, terutama di bulan Muharram dan Rajab. Hadis ini juga mengajarkan pentingnya mengikuti kalender Hijriyah yang benar sebagai panduan waktu dalam kehidupan beragama.

- 2) Allah SWT menyandarkan namanya kepada bulan Muharram

حَدَّثَنِي قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي بَشِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحِمْيَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ الْمُحَرَّمُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ²⁰

"Telah menceritakan kepadaku Qutaibah bin Sa'id, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Abu Bisyr, dari Humaid bin Abdurrahman al-Himyari, dari Abu Hurairah radhiallahu'anhun, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Sebaik-baik puasa setelah bulan Ramadhan adalah puasa di bulan Muharram, dan sebaik-baik salat setelah salat fardu adalah salat malam." (HR. Muslim 1163)²¹

Al Hafizh Ibnu Rajab mengatakan "Nabi SAW memberi nama Muharram dengan syahrullah. Penyadaran bulan ini kepada Allah menunjukan kemuliaan dan keutamaannya. Karena Allah

¹⁹ Ibid hlm 11

²⁰ Ensiklopedi HR.Muslim 1163

²¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan menyandarkan sesuatu kepada diri-Nya kecuali pada makhluk-Nya yang khusus.²²

- 3) Allah menyelamatkan nabi Musa AS dari kejaran Fir'aun dan tentaranya

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ السَّخْتِيَانِيُّ عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَجَدَهُمْ يَصُومُونَ يَوْمًا يَعْنِي عَاشُورَاءَ فَقَالُوا هَذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ وَهُوَ يَوْمٌ نَجَّى اللَّهُ فِيهِ مُوسَى وَأَغْرَقَ آلَ فِرْعَوْنَ فَصَامَ مُوسَى شُكْرًا لِلَّهِ فَقَالَ أَنَا أَوَّلَى بِمُوسَى مِنْهُمْ فَصَامَهُ وَأَمَرَ بِصِيَامِهِ²³

“Telah bercerita kepada kami ‘Ali bin ‘Abdullah, telah bercerita kepada kami Sufyan, telah berceirita kepada kami Ayyub as-Sakhtiyaniy dari ibnu Sa’id bin Jubair dari bapaknya dari ibnu ‘Abbas radhiallahu’anhuma bahwa Nabi ﷺ ketika tiba di Madinah, beliau mendapatkan mereka (orang Yahudii) melaksanakan puasa hari ‘Asyura (10 Muharam) dan mereka berkata, “ini adalah hari raya, yaitu hari ketika Allah menyelamatkan Musa dan menenggelamkan Fir’aun. Lalu Nabi Musa ‘alaihihiissalam mempuasainya sebagai wujud syukur kepada Allah.” Maka beiliau bersabda, “ Akulah yang lebih utama (dekat) terhadap Musa dibanding mereka.” Maka beliau berpuasa pada hari iitu dan memerintahkan umat Beliau untuk mempuasainya.”(HR.Bukhari 3397)²⁴

- 4) Di syariat kan puasa Sunnah Asyura karena memiliki keutamaan yang besar

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنْبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ الزَّمَانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِيَامُ يَوْمٍ عَاشُورَاءَ إِنِّي أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ أَنْ يُكَفِّرَ السَّنَةَ الَّتِي قَبْلَهُ²⁵

“Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdah berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid berkata, telah menceritakan kepada kami Ghailan bin Jarir dari Abdullah bin Ma’bad Az Zimani dari Abu Qotadah ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, “Aku berharap kepada Allah bahwa puasa pada hari

²² Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as sidawi “Ensiklopedi Amalan Sunnah di bulan hijriyah”.

²³ Ensiklopedi HR.Bukhari 3397

²⁴ Ibid

²⁵ Ensiklopedi Ibnu Majah 1738

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘Asyura dapat menghapus dosa setahun yang lalu.’(Ibnu Majah 1738)²⁶

3. Tradisi

a. Pengertian Tradisi

Tradisi merupakan sekumpulan nilai, norma, praktik, dan kepercayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi dalam suatu masyarakat. Dalam konteks budaya, tradisi memainkan peran penting dalam membentuk identitas kolektif dan menyediakan kerangka bagi interaksi sosial. Tradisi dapat berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan, termasuk upacara keagamaan, perayaan, makanan, seni, dan tata cara dalam menjalani kehidupan sehari-hari.²⁷

b. Macam-macam Tradisi

1.) Tradisi agama

Tradisi agama adalah salah satu jenis tradisi yang paling umum di seluruh dunia. Ini mencakup praktik keagamaan, ritual, dan upacara yang dijalani oleh penganut agama. Setiap agama memiliki tradisi agama khusus yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Contoh tradisi agama di Indonesia meliputi halal bi halal setelah idul fitri, sekaten, grebeg besar demak, upacara ngaben, hingga tahlilan.²⁸

2.) Tradisi Budaya

Tradisi budaya mencakup praktik, ekspresi seni, bahasa, musik, tarian, dan kisah rakyat yang menjadi bagian integral dari budaya suatu kelompok masyarakat. Tradisi budaya mencerminkan identitas budaya mereka dan mewariskan pengetahuan tentang sejarah dan nilai-nilai kelompok tersebut.

²⁶ Ibid.hlm 15

²⁷ Mulyana, D. (2023). Transformasi Tradisi dalam Masyarakat Modern: Antara Pelestarian dan Perubahan. *Jurnal Antropologi dan Budaya*, 15-30.

²⁸ Suyanto, Bagong, dan Sutinah. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. (Jakarta: Kencana, 2021), 134,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh tradisi budaya di Indonesia meliputi tarian-tarian tradisional, seperti tari Legong di Bali, musik tradisional seperti gamelan, bahasa daerah yang digunakan dalam percakapan sehari-hari, dan cerita rakyat yang diwariskan dari generasi ke generasi.²⁹

3.) Tradisi Sosial

Tradisi sosial mencakup aturan perilaku sosial, etika makan, tata tertib upacara, serta adat istiadat dalam hubungan sosial. Tradisi sosial membentuk interaksi sosial dalam masyarakat dan membantu menjaga keteraturan dalam berbagai situasi.

Contoh tradisi sosial termasuk etika dalam makan bersama, aturan tata krama dalam upacara resmi, serta adat istiadat dalam acara pernikahan. Tradisi sosial adalah cara manusia menjaga keteraturan dalam hubungan sosial mereka dan menjunjung nilai-nilai masyarakat.³⁰

4.) Tradisi Keluarga

Tradisi keluarga adalah praktik yang dijalani oleh keluarga dalam lingkup pribadi. Tradisi ini mencakup perayaan ulang tahun, perayaan liburan keluarga, rencana perjalanan bersama, dan banyak lagi. Tradisi keluarga memperkuat hubungan antar anggota keluarga, menciptakan kenangan bersama, dan mengukuhkan ikatan keluarga.

Contoh tradisi keluarga meliputi perayaan ulang tahun keluarga, perayaan Natal bersama, dan liburan tahunan bersama keluarga. Tradisi keluarga adalah cara yang lembut dan pribadi bagi keluarga untuk menciptakan kenangan dan menghormati hubungan mereka.³¹

²⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020), *Warisan budaya takbenda Indonesia*, hlm. 22–25.

³⁰ Suyanto dan Sutinah (2021), *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, hlm.130.

³¹ <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-tradisi-jenis-dan-contohnya-di-indonesia-21OHtJbObQd>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Grebeg Suro

a. Pengertian Grebeg Suro

Grebeg suro merupakan ajang perayaan ketika menyambut datangnya bulan Muharram tepatnya pada tanggal 1 Muharram (1 Suro dalam kalender Jawa). Dalam perayaan tersebut biasanya terdapat pertunjukkan seni dan budaya yang ditampilkan seperti Festival Nasional Reog Ponorogo, Pawai Lintas Sejarah, dan Kirab Pusaka di Telaga Ngebel.³²

Tradisi ini dimaksudkan untuk mengenang perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo dari Kota Lama ke Kota Tengah. Sementara pada tanggal 1 Muharram akan diadakan Larungan Risalah Doa di Telaga Ngebel yang ada di Kaki Gunung Wilis.³³ Masyarakat meyakini tradisi grebeg Suro mendatangkan ketenteraman, keselamatan lahir batin, dan berkah. Dengan catatan, kegiatan ini diselenggarakan secara rutin dan penuh kesungguhan. Selain itu, masyarakat juga mempercayai bahwa grebeg Suro menjadi penangkal mara bahaya selama satu tahun.³⁴

Bulan pertama tahun penanggalan Jawa disebut Suro. Dengan menggabungkan tahun Saka Hindu dan tahun Hijriyah Islam, Sultan Agung Anyokrokusumo atau sering dikenal dengan Sultan Agung menciptakan penanggalan Jawa. Karena penjajahan VOC saat itu, Sultan Agung menggabungkan tahun Hijriyah Islam dengan tahun Saka Hindu. Pada masa pemerintahannya di Mataram dari tahun 1613 hingga 1645, Sultan Agung adalah raja yang nasionalis dan anti kolonial.³⁵

³² Indonesia.go.id "Grebeg Suro 2010 dan Festival Reyog Nasional XVII". indonesia.travel. Indonesia Travel. Diakses tanggal 1 November 2024.

³³ Amien Nulloh Ibrohim dengan judul "Asal Usul Grebeg Suro Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram di Ponorogo" hlm 2.

³⁴ <https://www.detik.com/jatim/budaya/d-7419190/sejarah-grebeg-suro-ponorogo-hingga-rangkaian-acara-tahun-ini>.

³⁵ Moh. Ainal Hakim, 2023, Skripsi "Tradisi Grebeg Suro dalam perspektif Sejarah sosial di dusun pekulo desa kepindangan kecamatan sreno kabupaten banyuwangi pada tahun 2000-2014", Jember.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat penyatuan, tahun Saka Hindu 1555, tahun Hijriyah Islam 1043, dan tahun Masehi 1633. Suro, Sapar, Mulud, Bakda Mulud, Jumadilawal, Jumadilakhir, Rejeb, Ruwah, Pasa, Sawal, Dulkaidah dan Besar adalah dua belas bulan dalam setahun. Perpindahan penanggalan di Jawa ke tahun Jawa terjadi pada tanggal 8 Juli 1633, tanggal 1 Muharram tahun 1043 Hijriyah, dan hari itu adalah hari Jumat Legi.³⁶

b. Macam-macam Grebeg Suro**1.) Grebeg Suro Kraton Yogyakarta**

Di Yogyakarta, Grebeg Suro biasanya lebih bersifat keagamaan dan tradisi keraton. Diadakan doa bersama, ziarah ke makam raja-raja Mataram, dan kegiatan spiritual lainnya. Tradisi ini erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat terhadap nilai mistis dan filosofi pergantian tahun Jawa.³⁷

2.) Grebeg Suro Surakarta

Grebeg Suro Surakarta merupakan tradisi rutin Keraton Kasunanan Surakarta yang berisi kirab pusaka ketaron dan ritual penyucian benda-benda pusaka. Tradisi ini menjadi bagian penting dalam menjaga kelangsungan budaya Jawa dan nilai spiritual pergantian Tahun.³⁸

3.) Grebeg Suro Ponorogo

Grebeg Suro di Ponorogo dikenal dengan Festival Nasional Reog Ponorogo. Acara ini menampilkan parade reog, kirab budaya, ritual larungan di Telaga Ngebel, dan biasanya bertepatan dengan peringatan hari jadi Kabupaten Ponorogo.³⁹

³⁶ *Ibid*

³⁷ Anisa Pratiwi, "Spiritualitas dan Tradisi Grebeg Suro di Keraton Yogyakarta," *Jurnal Budaya Nusantara* (2022).

³⁸ Lembaga kajian Budaya Nursantara, *Pelestarian Tradisi Grebeg surro di keraton Surakarta* (2021), hlm.56.

³⁹ Dinas Pariwisata Ponorogo, *Festival Reog Nasional dalam Rangka Grebeg Suro 2023* (Ponorogo: Dinas Pariwisata, 2023), hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.) Grebeg Suro Magetan

Magetan menggelar Grebeg Suro dengan acara kirab budaya dan larungan di Telaga Sarangan. Masyarakat melarung sesaji sebagai bentuk permohonan keselamatan dan kesejahteraan untuk daerah mereka.⁴⁰

5.) Grebeg suro Indragiri Hilir (Kempas Jaya)

Di Kempas Jaya, tradisi Grebeg Suro diisi dengan doa bersama, zikir akbar, sedekah bumi, dan pawai budaya. Tradisi ini merupakan hasil akulturasi budaya Jawa dengan tradisi Melayu lokal.⁴¹

Persamaan dan perbedaannya

Umumnya melibatkan kirab pusaka, gunungan, atau larung sesaji. Mengandung unsur doa, rasa syukur, dan permohonan keselamatan. Kombinasi antara nilai keagamaan dan budaya lokal. Sedangkan perbedaannya Setiap daerah memiliki elemen khas seperti seni lokal (Reog di Ponorogo, Gandrung di Banyuwangi). Fokus ritualnya dapat berbeda, seperti larung sesaji atau kirab pusaka. Grebeg Suro mencerminkan kekayaan budaya Indonesia sekaligus spiritualitas masyarakatnya.

B. Kajian Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Moh. Ainul Hakim yang berjudul “Tradisi Grebeg Suro dalam perspektif Sejarah sosial di dusun pekulo desa kepindangan kecamatan sreno kabupaten banyuwangi pada tahun 2000-2014”, tahun 2023, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.⁴² Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang Tradisi Grebeg Suro. Adapun perbedaan dalam penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang sejarah sosial yang ada pada tradisi Grebeg Suro tersebut.

⁴⁰ Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Magetan, *Dokumentasi Grebeg Suro dan Larungan Telaga Sarangan 2024* (Magetan: Disbudpar Magetan, 2024).

⁴¹ H. Surmaryono, S.Pd.I, wawancara, Kempas Jaya, 15 April, 2025, Selasa

⁴² Moh. Ainul Hakim yang berjudul “Tradisi Grebeg Suro dalam perspektif Sejarah sosial di dusun pekulo desa kepindangan kecamatan sreno kabupaten banyuwangi pada tahun 2000-2014”, tahun 2023, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang di tulis oleh Robiatul Adawiyah, yang berjudul “fenomena tradisi Suro perspektif Hadis nabi” tahun 2024, UIN Raden Intan Lampung, fakultas ushuluddin dan studi agama.⁴³ Persamaan dari Penelitian tersebut sama dalam membahas tradisi Grebeg Suro, namun bedanya penelitian tersebut membahas fenomena yang terjadi pada tradisi dan pemaknaan simbolis sebagai makna bentuk rasa Syukur terhadap Tradisi.
3. Skripsi yang di tulis oleh Yusantri Andesta berjudul „Makna Filosofis Tradisi Suroan Pada Masyarakat Jawa Di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu”, Tahun 2020, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah,⁴⁴ Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasan tentang Tradisi suroan dalam bulan Muharram. Dan adapun perbedaannya ialah penelitian membahas Makna Filosofis Tradisi Suroan dan menjelaskan peribadatan tradisi pada bulan Muharram.
4. Skripsi yang di tulis oleh Nur Maidah berjudul “perubahan makna Suroan Dalam festival Grebeg Suro Di Desa Penggaron Kec. Mojowarno, Kab. Jombang” Tahun 2023, IAIN Kediri.⁴⁵ Persamaan nya terletak pada fokus terhadap Tradisi Grebeg Suro. Perbedaannya lokasi penelitian dan makna yang terjadi
5. Skripsi yang di tulis oleh Muhammad Yoni berjudul “Struktur dan makna dalam Upacara Adat Grebeg Suro di Hutan Bambu Desa Sumber mujur.” Tahun 2021, Universitas PGRI Kanjuruhan malang.⁴⁶ Persamaannya waktu pelaksanaannya sama-sama pada bulan Muharram, menandai tahun baru Islam. Perbedaannya dari segi pendekatan

⁴³ Robiatul Adawiyah, skripsi “*fenomena tradisi Suro perspektif Hadis nabi*” tahun 2024, UIN Raden Intan Lampung, fakultas ushuluddin dan studi agama.

⁴⁴ Yusantri Andesta, skripsi „*Makna Filosofis Tradisi Suroan Pada Masyarakat Jawa Di Kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu*”, Tahun 2020, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ushuluddin.

⁴⁵ Nur Maidah skripsi, “*perubahan makna Suroan Dalam festival Grebeg Suro Di Desa Penggaron Kec. Mojowarno, Kab. Jombang*” Tahun 2023, IAIN Kediri.

⁴⁶ Muhammad yoni, skripsi “*Struktur dan makna dalam Upacara Adat Grebeg Suro di Hutan Bambu Desa Sumber mujur*”, Tahun 2021, Universitas PGRI Kanjuruhan malang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya skripsi ini menggunakan pendekatan struktural menganalisis simbolisme dalam upacara adat.

6. Skripsi yang di tulis oleh Ahmad Syahrul Rizki yan berjudul “Tradisi Suro dan Nilai-Nilai Islam dalam Masyarakat Jawa: Studi Kasus di Desa Wonokromo Kabupaten Bantul Yogyakarta “Tahun 2022, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta⁴⁷ Persamaannya Sama-sama meneliti tradisi Suro dalam konteks Islam, Berkaitan dengan bulan Muharram dan keutamaannya dalam Islam. Perbedaan lokasi penelitian, fokus analisis lebih pada nilai-nilai umum Islam.
7. Skripsi yang di tulis oleh Nur Laila, “Tradisi Grebeg Suro dalam Perspektif Islam (Studi Kasus di Kelurahan Kertosari, Kota Madiun)”, Tahun 2021. IAIN Ponorogo. Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan Grebeg Suro yang dilaksanakan masyarakat sebagai bentuk pelestarian budaya lokal yang dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman, seperti pembacaan doa awal tahun dan kegiatan dzikir bersama.⁴⁸ Persamaan Sama-sama mengkaji tradisi Grebeg Suro dan hubungannya dengan nilai-nilai Islam. Perbedaan Penelitian lebih fokus pada pendekatan budaya masyarakat Jawa.
8. Skripsi yang di tulis oleh Fitriani, “Makna Simbolik Tradisi Grebeg Suro di Desa Ngablak, Sragen”, UIN Raden Mas Said Surakarta, Tahun 2020. Penelitian ini membahas nilai simbolik dari tradisi Grebeg Suro seperti slametan, kirab, dan kegiatan spiritual yang dilakukan masyarakat setempat.⁴⁹ Persamaan: Keduanya menyoroti dimensi keagamaan dalam tradisi Grebeg Suro. Perbedaan: Penelitian Fitriani lebih menekankan pada simbolisme budaya dan semiotika tradisi.
9. Skripsi yang ditulis oleh Novi Safitri, “Amaliah Bulan Muharram dalam Perspektif Hadis”, UIN Raden Intan Lampung, Tahun

⁴⁷ Ahmad Syahrul Rizki, skripsi “Tradisi Suro dan Nilai-Nilai Islam dalam Masyarakat Jawa: Studi Kasus di Desa Wonokromo Kabupaten Bantul Yogyakarta” Tahun 2022, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁴⁸ Nur Laila, Skripsi, “Tradisi Grebeg Suro dalam Perspektif Islam (Studi Kasus di Kelurahan Kertosari, Kota Madiun)”, Skripsi (IAIN Ponorogo, 2021)

⁴⁹ Fitriani, Skripsi, “ Simbolik Tradisi Grebeg Suro di Desa Ngablak, Sragen”, Skripsi (UIN Raden Mas Said Surakarta, 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022. Penelitian ini mengkaji amaliah-amaliah yang dianjurkan dalam bulan Muharram berdasarkan hadis, seperti puasa Asyura dan memperbanyak amal salih.⁵⁰ Persamaanya Sama-sama mendasarkan kajian pada hadis keutamaan bulan Muharram. Perbedaanya penelitian ini bersifat tekstual dan normatif.

10. Tesis yang di tulis oleh Rizki Maulana, “Implementasi Nilai Keislaman dalam Tradisi Grebeg Suro di Kota Surakarta”, UIN Sunan Kalijaga, 2023. Penelitian ini menelaah bagaimana nilai-nilai Islam, seperti ukhuwah, dzikir, dan sedekah, diintegrasikan dalam pelaksanaan Grebeg Suro oleh masyarakat Kota Surakarta.⁵¹ Persamaan: Sama-sama menelaah integrasi nilai-nilai Islam ke dalam tradisi Grebeg Suro. Perbedaan: Penelitian Rizki berfokus pada integrasi sosial-budaya masyarakat Jawa di perkotaan.

C. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan Batasan definisi atau jangkauan dari kerangka teoritis. Hal ini perlu, untuk memperjelas ruang lingkup Penelitian Konsep Operasional ini sebagai berikut :

1. Tinjauan Lokasi Penelitian, dengan Indikator:
 - a. Geografis, Sejarah dan latar belakang Berdirinya Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir.
 - b. Keadaan Penduduk
 - c. Sarana dan Prasarana
2. Prosesi dan Pelaksanaan Tradisi Grebeg Suro
 - a. Waktu dan Tempat Tradisi
 - b. Prosesi Tradisi
 - c. Pelaksanaan Tradisi
 - d. Tujuan Tradisi
3. Relevansi Hadis dengan Tradisi Grebeg Suro
 - a. Dalil Hadis

⁵⁰ Novi Safitri, Skripsi, “Amaliah Bulan Muharram dalam Perspektif Hadis”, Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2022)

⁵¹ Rizki Maulana, Tesis, “Implementasi Nilai Keislaman dalam Tradisi Grebeg Suro di Kota Surakarta”, (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

- b. Realisasi
- c. Aktualisasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Mengeksplorasi data yang ada di lapangan terkait permasalahan yang telah dirumuskan. Dengan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif yang bertujuan memberikan uraian secara tepat untuk Relevansi Hadis Keutamaan bulan Murharram Studi Analisis Tradisi Grebeg Suro di Kempas Jaya Kecamatan Kempas Indragiri Hilir Riau. Penelitian lapangan (field research) adalah dengan mengumpulkan data temuan kemudian menggabungkannya menjadi satu dan menganalisis data yang ditemukan dan diakhiri dengan memberikan gagasan terhadap wacana yang berkaitan dengan titik fokus yang menjadi bahasan. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded.⁵²

Penelitian kualitatif juga menghasilkan data berupa informasi yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema yang diangkat berkenaan dengan Relevansi Hadis keutamaan bulan Muharram dengan Tradisi Grebeg Suro Di Kelurahan Kempas Jaya, Indragiri Hilir Riau. Dalam hal ini diketahui melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Tradisi Grebeg Suro yang menjadi telaahan dan data dalam rancangan penelitian ini merupakan sebuah pendekatan dalam penerapan hadis yang diterapkan oleh masyarakat, sehingga hal ini dapat dipandang sebagai suatu metode dalam menerapkan hadis yang dikenal dengan konsep Metode Living Hadis. Metode Living Hadis adalah suatu bentuk kajian atas fenomena, tradisi, dan ritual atas perilaku yang hidup di masyarakat yang memiliki landasannya pada hadis Nabi Saw.

⁵² Anselm Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data primer*. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dengan mewawancarai tokoh-tokoh dan pelaku tradisi. Riset dilakukan dengan menelusuri seluruh informasi di lapangan baik dari instansi pemerintah maupun masyarakat yang ada di tempat tradisi.
2. *Data sekunder*. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi (video, gambar, dll.). Data diperoleh juga dari tulisan-tulisan jurnal, buku-buku, dan media sosial.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi riset ini dilakukan di Kelurahan Kempas Jaya, kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Pelaksanaan pengumpulan data primer penelitian diperkirakan dimulai pada pertengahan bulan Januari 2025, setelah semua persyaratan untuk pengumpulan data di lapangan terpenuhi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung seluruh proses tradisi dan juga melakukan rekaman gambar. Disamping juga melakukan rekaman video untuk membuat data life sebagai penguat riset.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada tokoh-tokoh utama sebagai pelaku tradisi langsung. Meliputi pemimpin tradisi, peserta tradisi, dan aparat desa. sebagai teknik pengumpulan data dalam menemukan permasalahan untuk mengetahui informasi dari responden yang lebih dalam dengan itu dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena yang bersangkutan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*) cerita, biografi, peraturan ataupun kebijakan. Gambar berupa foto, sketsa maupun lukisan atau karya-karya monumental seperti kitab-kitab, kuburan, barang-barang peninggalan dan lain lain dari seseorang.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan dari judul Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram dengan Tradisi Grebeg Suro (Studi Analisis di Kempas Jaya Kecamatan Kempas Indragiri Hilir) sebagai berikut :

1. Tradisi Grebeg Suro di Kelurahan Kempas Jaya, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir diadakan sejak tahun 2006 dan dilaksanakan pada setiap tahunnya. Sejarahnya berawal dari Ketua PAMAJI (Paguyuban Masyarakat Indragiri) Mengusulkan diadakannya Tradisi ini Tujuannya sebagai bentuk rasa syukur masyarakat kepada Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat dan rezeki selama setahun. Selain itu, Grebeg Suro juga dimaksudkan untuk melestarikan budaya Jawa di tanah perantauan. Tradisi ini dimaksudkan untuk menyambut tahun baru Islam di bulan Muharram dengan berbagai kegiatan simbolik dan keagamaan. masyarakat Kempas Jaya mengadaptasi tradisi ini dengan kearifan lokal, menjadikannya sebagai bagian dari identitas budaya sekaligus sarana syiar Islam. Pelaksanaan Grebeg Suro meliputi serangkaian kegiatan seperti doa bersama, arak-arakan gunung hasil bumi, pembacaan zikir, tausiyah oleh tokoh agama, serta pembagian sedekah kepada masyarakat sekitar.
2. Relevansi hadis keutamaan bulan Muharram dengan tradisi Grebeg Suro terlihat dari nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaannya. Di antaranya adalah keutamaan puasa Asyura, pentingnya beramal saleh, memperbanyak ibadah, serta semangat syukur dan ukhuwah Islamiyah sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW dalam hadis-hadisnya. Hadis-hadis tersebut menjadi dasar spiritual dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Grebeg Suro. Tradisi ini mencerminkan implementasi praktis dari ajaran-ajaran hadis yang menganjurkan umat Islam untuk meningkatkan ketakwaan di bulan yang Muharram. Melalui berbagai ritual dan kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keagamaan yang dilaksanakan, masyarakat dapat merasakan keberkahan bulan Muharram sebagaimana yang dijelaskan dalam riwayat-riwayat sahih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Relevansi Hadis Keutamaan Bulan Muharram dengan Tradisi Grebeg Suro (Studi Analisis di Kempas Jaya Kecamatan Kempas Indragiri Hilir) peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat Kempas Jaya, diharapkan terus melestarikan tradisi Grebeg Suro dengan tetap menjaga nilai-nilai Islami agar selaras dengan ajaran Rasulullah SAW dan tidak melanggar syariat.
2. Untuk para tokoh agama dan adat, diharapkan terus bersinergi dalam membimbing masyarakat agar nilai-nilai keislaman dalam tradisi ini tetap terjaga, serta menghindari bentuk syirik yang menyimpang dari ajaran Islam.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam aspek ekonomi, sosial, dan spiritual dari Grebeg Suro, termasuk potensi pengembangannya sebagai model integrasi budaya dan agama dalam penguatan ekonomi lokal berbasis tradisi.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As-Sidawi. *Ensiklopedi Amalan Sunnah di Bulan Hijriyah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2022.
- Adawiyah, Robiatul. *"Fenomena Tradisi Suro Perspektif Hadis Nabi."* Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024.
- Al-Jaza'iri, Abu Bakar Jabir. *Ensiklopedi Hadis Shahih Bukhari-Muslim*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2021.
- Amien Nulloh Ibrohim. *Asal Usul Grebeg Suro: Peringatan Tahun Baru Islam 1 Muharram di Ponorogo*. Ponorogo: Penerbit Budaya Islam Nusantara, 2023.
- Anisa Pratiwi. *Spiritualitas dan Tradisi Grebeg Suro di Keraton Yogyakarta*. Jurnal Budaya Nusantara, 2022.
- Bungaran Antonius Simanjuntak. *Tradisi Agama dan Akseptasi Modernisasi pada Masyarakat Pendesaan Jawa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016.
- Dinas Pariwisata Ponorogo. *Festival Reog Nasional dalam Rangka Grebeg Suro 2023*. Ponorogo: Dinas Pariwisata, 2023.
- Hakim, Moh. Ainul. *"Tradisi Grebeg Suro dalam Perspektif Sejarah Sosial di Dusun Pekulo, Desa Kepindangan, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi"* (2000–2014). Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Warisan Budaya Takbenda Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Khusniati Rofiah. *Studi Ilmu Hadis*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press, 2017.
- Kuncoroningrat. *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta: Jambatan, 1954.
- Lembaga Kajian Budaya Nusantara. *Pelestarian Tradisi Grebeg Suro di Keraton Surakarta*. Surakarta: Lembaga Kajian Budaya Nusantara, 2021.
- Mahmud Thahan. *Ilmu Hadits Praktis* (Alih bahasa: Abu Fuad). Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 1985.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maulana, Rizki. *"Implementasi Nilai Keislaman dalam Tradisi Grebeg Suro di Kota Surakarta."* Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Moh. Ainul Hakim. *Tradisi Grebeg Suro dalam Perspektif Sejarah Sosial di Dusun Pekulo Desa Kepundangan Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi Tahun 2000–2014* (Skripsi). UIN KHAS Jember, 2023.
- Mulyana, Dedi. "Transformasi Tradisi dalam Masyarakat Modern: Antara Pelestarian dan Perubahan." *Jurnal Antropologi dan Budaya*, 2023.
- Munzier Suparta. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Press, 2014
- Nisbet, M. C. Mengomunikasikan Perubahan Iklim: Mengapa Kerangka Penting bagi Keterlibatan Publik. Lingkungan: Sains dan Kebijakan untuk Pembangunan Berkelanjutan, 2009.
- Pratiwi, Anisa. "Spiritualitas dan Tradisi Grebeg Suro di Keraton Yogyakarta." *Jurnal Budaya Nusantara*, 2022.
- Putri, Siti. "Peran Tradisi dalam Membangun Identitas Budaya di Era Globalisasi." *Jurnal Studi Sosial*, 2022.
- Ramadhani, Ema. "Tradisi dan Ekonomi: Membangun Kemandirian Melalui Pelestarian Budaya." *Jurnal Ekonomi dan Budaya*, 2021.
- Rizki, Ahmad Syahrul. *"Tradisi Suro dan Nilai-Nilai Islam dalam Masyarakat Jawa: Studi Kasus di Desa Wonokromo Kabupaten Bantul Yogyakarta."* Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Siti Aisyah dan Nurhayati. *Tradisi Grebeg Suro dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022.
- Suparta, Munzier. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Suyanto, Bagong, dan Sutinah. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Thahan, Mahmud. *Ilmu Hadits Praktis*. Diterjemahkan oleh Abu Fuad. Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 1985.
- NU Online. "Keutamaan Sedekah pada Hari Asyura: Menyambut Muharram dengan Kepedulian Sosial." Diakses 18 Mei 2025. <https://www.nu.or.id/ramadhan/keutamaan-sedekah-pada-hari-asyura-FEBIP>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NU Online. "Surat At-Taubah Ayat 36." <https://quran.nu.or.iid/at-taubah/36>, 2024.

Wafiqilma. "Perayaan Grebeg Suro sebagai Simbol Syukur atas Nikmat Tuhan yang Maha Esa." Kompasiana, 2021. <https://www.kompasiana.com/amp/wafiqilma1238259/617585bf01019054ad0e2ef2>.

Website Indonesia.go.id. Grebeg Suro 2010 dan Festival Reyog Nasional XVII. 2024. <https://indonesia.travel>

Website KBBI. Perspektif. <https://kbbi.web.id/perspektif.html>, 2024

Website Kumparan, Pengertian Tradisi, Jenis, dan Contohnya di Indonesia. <https://kumparan.com>, 2024.

Website NU Online. Keistimewaan Bulan Muharram dalam Islam. Diakses dari <https://jakarta.nu.or.id/keislaman/keistimewaan-bulan-muharram-dalam-islam-5hmgf>, 2024

Website Stekom Relevansi. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Relevansi>, 2024

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA RELEVANSI HADIS KEUTAMAAN BULAN MUHARRAM STUDI ANALISIS TRADISI GREBEG SURO DI KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS INDRAGIRI HILIR RIAU

NO	DAFTAR PERTANYAAN
1	Bagaimana sejarah tradisi Grebeg Suro di Kempas Jaya?
2	Mengapa tradisi Grebeg Suro di selenggarakan?
3	Dimana pelaksanaan tradisi Grebeg Suro ?
4	Siapa saja yang melaksanakan tradisi Grebeg Suro?
5	Bagaimana Prosesi Pelaksanaan tradisi Grebeg Suro?
6	Apa manfaat di laksanakan tradisi Grebeg Suro?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 2***Data Informan**

1. Nama : H.Sumaryono,S.Pd.I
Umur : 58 th
Jabatan : Mantan Lurah Kempas Jaya
2. Nama : Danang July Rahmanto
Umur : 37
Jabatan : ketua pemuda/anggota PAMAJI (INHIL)
3. Nama : Farida
Umur : 42
Jabatan : PLT kelurahan kempas jaya
4. Nama : Ahmad Baiban
Umur : 40 tahun
Jabatan : Ketua RW 05
5. Yo. SUGIARTO. S.Pd.SD.M.Si
Umur : 54 tahun
Jabatan : Kepala sekolah SD 05 Kempas
6. Nama : Marwan
Umur : 53
Jabatan : Pelaku UMKM
7. Nama : Reza
Umur : 48
Jabatan : Ketua RT 03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 3***DOKUMENTASI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

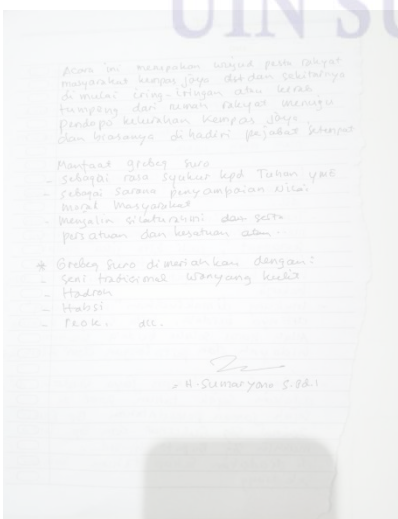


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS**BIODATA PENULIS**

Nama : Afwan Fadhila
 Tempat/Tanggal Lahir : Tandun, 09 Desember 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Tandun, Rokan Hulu, Riau
 No Telp/Hp : 081371593938
 Email : edop82102@gmail.com
 Nama Ayah : Usman Sastra (Alm.)
 Nama Ibu : Asnidar

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 001 Tandun : Lulus Tahun 2015
 Mts : Mts Pon-Tren Ni'matullah Kasikan : Lulus Tahun 2018
 MA : MA Pon-Tren Ni'matullah, Kasikan : Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OSMANI Pon-Tren Ni'matullah
2. Anggota DEMA FUSHU 2022
3. Anggota HMPS ILHA 2023
4. Anggota HMPS ILHA 2024

UIN SUSKA RIAU